

ABSTRAK

Rifathur Muharram, 3403220143. “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024)*”. Dibawah Bimbingan Eva Faridah, S.E., M.Si. (Pembimbing I) dan Rifki Abdul Malik S.E., M.Ak., Ak. (Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri dari dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, baik secara parsial maupun simultan, terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada beberapa perusahaan subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), meskipun ketentuan mengenai ketepatan waktu pelaporan telah diatur secara tegas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor *Apparel and Luxury Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2024, dengan sampel sebanyak 18 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan. Secara simultan, keempat variabel mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan, dengan koefisien determinasi hanya sebesar 9,48%. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan mekanisme GCG pada perusahaan subsektor *Apparel and Luxury Goods* tahun 2024 belum sepenuhnya efektif dalam mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga faktor lain di luar mekanisme GCG diduga lebih berperan dalam menentukan ketepatan pelaporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ketepatan Pelaporan Keuangan perusahaan.